**Kayu Jati **

Jati dikenal dunia dengan nama *teak* (Bahasa inggris). Nama ini berasal dari kata *thekku* dalam Bahasa Malayalam, bahasa di negara bagian kerala di india selatan. Nama ilmiah jati adalah *Tectona grandis* L.f.

Jati adalah salah satu jenis kayu berkualitas baik. Kualitas kayu jati yang sangat baik berbanding lurus dengan masa pertumbuhannya yang tak terhitung lambat. Beberapa bagian pohon yang dapat dimanfaatkan meliputi kayu, akar, dan daunnya. **Gambar 1.0** Pohon Jati

Pohon jati memiliki karakteristik tersendiri. Pohon ini dapat tumbuh himgga ketinggian 30-40 meter. Daunnya lebar, yang akan gugur ketika musim panas tiba. Pohon ini tumbuh di daerah tropis yang bersuhu antara 27-370 Celsius. Batangnya sangat kuat dan awet serta tidak mudah berubah bentuk akibat perubahan cuaca. Sesuai dengan karakternya yang kuat, tahan lama, dan tidak mudah lapuk, pohon jati banyak dimanfaatkan untuk membuat produk yang bernilai tambah tinggi, seperti kapal laut, rumah, mabel atau furnitur, tiang jembatan, dan bantalan kereta api.

Selain manfaat-manfaat yang telah dijelaskan sebelumnya, pohon jati memiliki manfaat lain. Daunnya dapat digunakan sebagai pembungkus tempe dan bahan pembuatan teh. Selain itu, parutan kayu jati yang dicampur dengan asam jawa dapat diseduh dan dikonsumsi untuk menyembuhkan penyakit kolera. Akarnya dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami. Rantingnya dapat digunakan sebagai kayu bakar dan bahan bakar lokomotif uap.

Pertumbuhan kayu jati memang termasuk lambat. Namun, manfaat kayu jati yang beragam serta kualitasnya yang tinggi mendorong banyak orang menanam pohon jati. Dengan kata lain, jati dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi.